

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Profile

1. Nama Lengkap : Adit Dia Untung Tria Sakti
2. Nama Panggilan : Adit
3. Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Sakti, 16 - januari - 1996
4. Daerah Asal : Lampung
5. Hobi : Traveling
6. Riwayat Pendidikan
 - SD : SD N 4 Bandar Jaya
 - SMP : SMP N 3 Bandar Jaya
 - SMA : SMK N 2 Poncowati
 - Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
7. Aktivitas organisasi apa saja yang anda ikuti saat ini? Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
8. Latar belakang Pendidikan anda sampai saat ini?
9. Apa kesibukan anda selain kuliah? Berorganisasi atau mengembangkan softskill
10. Apa pekerjaan orang tua anda? Wiraswasta
11. Berapa pendapatan perbulan anda?

Media Sosial

1. Tanya: Media sosial apa yang paling sering anda gunakan?

Jawab:

Whatsapp, Instagram

2. Tanya: Berapa lama anda sudah menggunakan sosial media instagram?

Jawab: Sejak masa SMK

3. Tanya: Berapa lama intensitas dan durasi anda menggunakan sosial media instagram?

Jawab: Tidak Terhitung

4. Tanya: Akun apa saja yang biasanya anda kunjungi?

Jawab: Akun yang memuat terkait informasi yang kurang saya pahami

5. Tanya: Apakah anda mengetahui nurhadi aldo?

Jawab: Ya

Media Baru dan Komunikasi Politik

1. Tanya: Bagaimana anda menanggapi kehadiran Nurhadi Aldo pada media sosial Instagram?

Jawab:

Kehadiran Nurhadi-Aldo di instagram cukup mengejutkan, dimana kehadirannya di waktu yang sangat tepat, yaitu di saat menjelang pemilu 2019 yang dimana saat ini masyarakat membutuhkan jalur alternatif seperti nurhadi aldo karena kondisi politik indonesia sedang tidak baik, muncul IG Nurhadi Aldo cukup mengatasi kegelisahan di beberapa kalangan masyarakat.

2. Tanya: Apa yang membuat anda memilih media sosial Instagram Nurhadi Aldo sebagai sumber pengetahuan politik?

Jawab:

Kehadiran ig Nurhadi Aldo waktu menjelang pemilu memanglah sangat dibutuhkan, yang dimana masyarakat sudah terpecah menjadi 2 kubu, dan kehadirannya nurhadi aldo adalah salah satu alternatif penghibur ketika 2 kubu calon presiden ini sedang panas-panasnya

3. Tanya: Bagaimana menurut anda kehadiran media massa yang dulunya berdampak pada politik dengan media sosial free yang membawa pengaruh pada pemilihan politik?

Jawab:

Sebenarnya kehadiran Nurhadi Aldo sedikit memberikan pencerahan kepada sebagian kalangan yang sudah muak dengan permainan politik yang sangat membosankan dan pastinya memberikan dampak kepada masyarakat meskipun tidak menyeluruh

4. Tanya: Apakah anda merasa terpropaganda dengan akun Nurhadi Aldo?

Jawab:

Tidak cukup mempengaruhi karena menurut saya Akun Nurhadi Aldo memberikan hiburan yang baru

5. Tanya: Bagaimana Nurhadi Aldo mempengaruhi anda?

Jawab: Tidak terpengaruh

6. Tanya: Apakah ada upaya menggiring opini untuk memilih salah satu paslon?

Jawab:

Sejauh yang saya perhatikan selama ini, Akun tsb tidak menggiring untuk memilih salah satu paslon, tapi akun nurhadi aldo memberikan kritik yang kadang tidak sadari jika memang ada yang harus di kritisi

7. Tanya: Menurut anda bagaimana Nurhadi Aldo melakukan pendekatan pada followersnya mengenai politik?

Jawab:

Yang pertama Mereka menghibur masyarakat dengan joke's2 yang khas yang ke2 mereeka memberikan pernyataan atau pandangan yang sesuai dengan kondisi saat ini

8. Tanya: Adakah pertanyaan atau polling yang berhubungan dengan paslon 01 dan 02?

Jawab: Ngga pernah saya temui

9. Tanya: Bagaimana pendapat anda tentang komentar followers terkait paslon 01 atau 02 dipilpres 2019?

Jawab:

itu menurut syaa sudah membuktikan bahwa banyak masyarakat yang sudah jenuh dengan kondisi politik saat ini, saat ini masyarakat butuh pendekatan politik secara langsung tidak hanya kepentingan partai tertentu

Sarkasme

1. Tanya: Apa yang anda pahami mengenai sarkasme?

Jawab: Sindiran yang di lakukan untuk maksut tertentu

2. Tanya: Bagaimana bentuk sarkasme yang anda temui di akun Instagram Nurhadi Aldo?

Jawab:

Banyak bentuk sarkasme yang di keluarkan oleh akun IG Nurhadi Aldo, contoh saja biaya kampanye dari masing2 calon, dairisitu dapat kita sadari bahwa ternyata biaya politik di indonesia ini cukup mahal

3. Tanya: Apakah sarkasme yang ditunjukkan pada Instagram Nurhadi Aldo berbicara tentang humor? Bagaimana anda menerima konten tersebut?

Jawab:

Ya menurut saya, Konten2 humor yang di keluarkan merupakan sebuah hiburan yang menarik dan saya probadi cukup baik ujtuk menerima konten2 dari nurhadi aldo

4. Tanya: Pernahkah konten dari Nurhadi Aldo menunjukkan tidak ada respon dengan politik sekarang? Bagaimana menurut anda?

Jawab:

Sejauh saya mengikuti akun nurhadi aldo, masih memberikan konten yang masih berhubungan dengan kondisi politik saat ini

5. Tanya: Apakah konten sarkasme Nurhadi Aldo dapat mempengaruhi anda dalam perubahan respon? Mengapa?

Jawab:

Tidak ada, karena akun nurhadi aldo memberikan hiburan kepada setiap kalangan masyarakat

6. Tanya: Apakah anda melihat adanya reaksi secara langsung yang dimuat pada akun Instagram Nurhadi Aldo?

Jawab: Tidak Ada

7. Tanya: Apakah ada konten yang melakukan pernyataan ekstrim diawali isu positif lalu diiringi dengan efek negatif? Bagaimana menurut anda?

Jawab:

Tidak ada, akun nurhadi aldo cukup konsisten untuk memberikan kontennya dari awal hingga sekarang

8. Tanya: Atau adakah penyangkalan terhadap isu politik?

Jawab: Tidak ada, mereka justru membakar isu yang ada

9. Tanya: Apakah akun Instagram Nurhadi Aldo pernah melakukan sindiran secara penuh lebih dari bahasa tutur? Bagaimana anda menanggapi hal tersebut?

Jawab: Tidak ada

10. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan dana awal kampanye? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab:

Sebenarnya setuju tidak setuju, karena kampanye pasti membutuhkan biaya, tapi tidak sebanyak itu

11. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan masyarakat miskin? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab:

Pada postingan ini merupakan konten sarkasme yang di tujukan pemerintah saat ini, yang diamana banyak pemerintah tidak memperhatikan rakyatnya, yang mereka bawa janya lah kepentingan mereka masing-masing

12. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan pembangunan tol trans Jawa? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab:

Pada postingan ini merupakan humor yang di berikan nurhadi aldo, yang dimana menurut saya konten itu menunjukkan bahwa itu sudah kewajiban pemerintah untuk membangun jalan dan sarana public lain nya, yang harus di bangun oleh pemerintah saat ini adalah Sumber Daya Manusia nya

Transkrip Wawancara

Profile

12. Nama Lengkap : Sofia Hasna
13. Nama Panggilan : Sofia
14. Tempat, Tanggal Lahir : Kabupaten Semarang, 04 Mei 1997
15. Daerah Asal : Kabupaten Semarang
16. Hobi : Membaca dan nonton film
17. Riwayat Pendidikan
- SD : SD Islam Istiqomah Ungaran
 - SMP : MTS Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta
 - SMA : MA Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta
 - Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
18. Aktivitas organisasi apa saja yang anda ikuti saat ini? Ketua Bidang Media dan Komunitas Pimpinan Cabang IMM AR Fakhruddin kota Yogyakarta
19. Latar belakang Pendidikan anda sampai saat ini? Kuliah
20. Apa kesibukan anda selain kuliah? Organisasi
21. Apa pekerjaan orang tua anda? Wiraswasta dan anggota DPRD Provisi Jawa Tengah
22. Berapa pendapatan perbulan anda? Rp. 1.500.000

Media Sosial

6. Tanya: Media sosial apa yang paling sering anda gunakan?

Jawab: Instagram

7. Tanya: Berapa lama anda sudah menggunakan sosial media instagram?

Jawab: Dari sma udah menggunakan Instagram

8. Tanya: Berapa lama intensitas dan durasi anda menggunakan sosial media instagram?

Jawab: Hampir 24 jam sekitar 15 menit sampai 30 menit perhari

9. Tanya: Akun apa saja yang biasanya anda kunjungi?

Jawab: Akun menghibur. Kalau untuk politik bukan 01 atau 02 sih malah nomor 10 sebenarnya

10. Tanya: Apakah anda mengetahui nurhadi aldo?

Jawab: Iya tau gara-gara booming teman-temanku memposting nurhadi aldo juga terus yaudah aku ikutin

Media Baru dan Komunikasi Politik

10. Tanya: Bagaimana anda menanggapi kehadiran Nurhadi Aldo pada media sosial Instagram?

Jawab:

Menurut aku fenomena terbaru mungkin posisinya masyarakat Indonesia itu lagi bosan dan jenuh dengan keadaan paslon 01 bikin *statement* seperti apa paslon 02 seperti apa jadi rebut sendiri. Bahkan gak cumn paslon ya bahkan timses dan netizennya juga kan pada ribut sendiri sendirikan akhirnya dipertengahan la dengan nomor 10. Menurutku tu ada sih sebutannya Namanya seatpost dimana tu ya saking jenuhnya orang akhirnya itu ya dengan adanya lelucon-lelucon nurhadi aldo itu walaupun cuman fiktif doang

11. Tanya: Apa yang membuat anda memilih media sosial Instagram Nurhadi Aldo sebagai sumber pengetahuan politik?

Jawab:

Sebenarnya lebih kearah lucu-lucuan aja soalnya kan dari pada ngeliat yang serius-serius jadi malah tambah emosi mending kita cari yang lucu-lucu aja walaupun yang lucu-lucu itu juga ada fakta yang mendukung disitu jadi ngga menutup kemungkinan semuanya bohong itu ngga

12. Tanya: Bagaimana menurut anda kehadiran media massa yang dulunya berdampak pada politik dengan media sosial free yang membawa pengaruh pada pemilihan politik?

Jawab:

Kalau sekarang orang itu lebih mengacu pada media sosial Instagram, *twitter*, *facebook* disbanding dia melihat tv, radio bahkan tu udh jarang meskipun ada beberapa. Cuman kan sekarang generasi milenial lagi dipenghujung titik puncak sebagai penentu untuk pemilihan 01 atau 02 makanyakan generasi milenial lebih kearah media sosial, sekarang tu paslon 01 atau 02 atau maupun yang ada di Nurhadi Aldo tu ya kenapa ada di media social karena generasi milenial itu lebih banyak di media social disbanding pangsa pasar di tv atau pun di radio sebagainya

13. Tanya: Apakah anda merasa terpropaganda dengan akun Nurhadi Aldo?

Jawab:

Sebenarnya iya, dengan cara dia melakuakn postingan yang lucu jadi kan orang terpengaruhi yaudah la mending aku salut sama nurhadi aldo aja dari pada ngeliatin pemberitaan 01 02 kan biasanya kayak gitu. Aku sempat sih terpropaganda kan seperti itu tapi bukan berarti terpropagandakan tu supaya aku golput itu ngga, terpropagandakan dalam maksud tu ya aku lebih suka

dengan gaya acara Nurhadi Aldo ini melakukan postingan yang sesungguhnya itu kayak gimana aku lebih suka kayak gitu sih.

14. Tanya: Bagaimana Nurhadi Aldo mempengaruhi anda?

Jawab:

Dengan postingannya yang lucu sih yang bikin mempengaruhi aku yang awalnya penasaran eh ternyata lucu terus akhirnya aku ngefollow kayak gitu

15. Tanya: Apakah ada upaya menggiring opini untuk memilih salah satu paslon?

Jawab:

Ngga ada sih untuk menggiring opini, untuk mempengaruhi milih Jokowi atau Prabowo atau 01 atau 02 gak ada sih. Kan itukan lebih kearah menengahi ya posisinya lagi panas-panasnya politikan di Indonesia. Dan menurutku di Nurhadi Aldo itu gak ada yang menggiring opini mending kamu udahla 01 aja atau 02 aja kayak gitu

16. Tanya: Menurut anda bagaimana Nurhadi Aldo melakukan pendekatan pada followersnya mengenai politik?

Jawab:

Kalau terkait pendekatan melalui followersnya tu lebih kearah pendekatan-pendekatan secara realitas gitu loh yang bener-bener keadaan sekarang kayak gimana dia itu mencoba untuk bikin akun meme yang serealitas-realitas mungkin. Habis uitu apalagi kalau misalnya ada beberapa generasi milenial yang masih ikutin debat 01 sama 02 habis tu tiba-tiba ada nomor 10 itu kan juga memikat follower dengan kata-katanya yang lucu yang sarkas yang konyol itu juga bagian dari mendekati dengan follower juga kan.

17. Tanya: Adakah pertanyaan atau polling yang berhubungan dengan paslon 01 dan 02?

Jawab: Ngga sih

18. Tanya: Bagaimana pendapat anda tentang komentar followers terkait paslon 01 atau 02 dipilpres 2019?

Jawab:

Kalau menurutku lebay, mereka terlalu fanatik, oke kalau fanatik boleh cuman jangan sampai mengeluarkan kata-kata *hate speech* kemudian mengeluarkan kata-kata yang belum tentu faktanya sampai memperpecahkan, ya itu keyakinan kamu istilahnya ya jangan sampai membenci dengan keyakinan orang lain untuk memilih yang lain. Kan selama ini fenomenanya adanya banyaknya *hate speech* ya kalau misalnya aku terang-terangan, aku mendukung paslon nomor 01 gitu cuman kalau netizen bilang kok kamu milihnya 01 padahal 01 tu bla bla bla yaudah terserah aku dong bahkan ngomongnya sampai ada kata-kata ujaran kebencian yang muncul nah itu bikin aku gak suka disitu sebenarnya

Sarkasme

1. Tanya: Apa yang anda pahami mengenai sarkasme?

Jawab:

Kalimat sindiran ya. Kalau dalam kasus ini kayak sebuah fenomena dimana masyarakat itu kayak udah jenuh dengan kondisi yang realitanya seperti apa makanya adanya sarkasme itu sebuah sindiran dengan kondisi yang sekarang

2. Tanya: Bagaimana bentuk sarkasme yang anda temui di akun Instagram Nurhadi Aldo?

Jawab:

Ya lewat poster itu kan misalnya kan tiba-tiba ada paslon 01 menjanjikan apa paslon 02 menjanjikan apa nah Nurhadi Aldo itu menjanjikan hal yang tidak mutu gituloh tapi tu lucu dan masuk akal, disitu kan menandakan bahwasanya ga usah la menjanjikan hal-hal yang muluk-muluk, yang sederhana dulu aja. Ibaratnya kan ada sindiran kesanakan di Nurhadi Aldo disitu

3. Tanya: Apakah sarkasme yang ditunjukkan pada Instagram Nurhadi Aldo berbicara tentang humor?

Jawab:

Bagaimana anda menerima konten tersebut? Iya tentang humor banget sih kalau aku tu setiap hari liat akunnya itu ya kayak ngakak aja gituloh istilahnya lagi panas-panasnya perpolitikan, Nurhadi Aldo tu muncul dengan humornya yang gak masuk akal mungkin dengan tujuan sarkasme untuk mendinginkan fenomena politik di Indonesia biar gak terlalu panas, itu menurutku juga gak terlalu masalah sih

4. Tanya: Pernahkah konten dari Nurhadi Aldo menunjukkan tidak ada respon dengan politik sekarang? Bagaimana menurut anda?

Jawab: Ngga ada sih

5. Tanya: Apakah konten sarkasme Nurhadi Aldo dapat mempengaruhi anda dalam perubahan respon? Mengapa?

Jawab:

Kalau dari perubahan respon sih aku dari awal memang agak jenuh dengan apa yang ditunjukkan paslon 01 dan 02 makanya aku lebih intens liat di Nurhadi Aldo karena aku sudah jenuh gitu makanya aku lebih kearah ngeliat ke Nurhadi Aldo aja dan ya mending aku ngeliat konten-konten sarkasme yang emang realitanya kayak gitu dibanding hal-hal yang belum tentu terjadi dan itu faktanya aja belum tentu benar

6. Tanya: Apakah anda melihat adanya reaksi secara langsung yang dimuat pada akun Instagram Nurhadi Aldo?

Jawab:

Kalau pamphlet banner itu jarang sih cuman kebanyakan teman-teman aku yang satu organisasi ujung-ujungnya karena jenuh melihat perseteruan 01 dan 02 ya mereka, kamu pilih apa, aku 10-10 jadi istilahnya udah masuk ke opini public bahwasanya Nurhadi Aldo itu udah diterima sebagai konten-konten yang fiktif udah diterima dimasyarakat bahkan aku sempat liat di youtube atau baca di Instagram kalau ketika ditanya kamu tau gak ada paslon berapa aja? pada tau nya itu Nurhadi Aldo dibanding 01 atau 02 berarti itukan fenomena yang sangat gumlah gitu

7. Tanya: Apakah ada konten yang melakukan pernyataan ekstrim diawali isu positif lalu diiringi dengan efek negatif? Bagaimana menurut anda?

Jawab:

Kalau di Nurhadi Aldo sendiri sih pernyataan ekstrem isu positif lalu diiringi efek negative gak ada ya menurutku ya kalau dari kejenuhan yang terjadi walaupun mungkin ada. Kalau aku liat yang buat itukan juga orang aktifis

ya jadi dia tau kondisi-kondisi di Indonesia tu kayak gimana nah itukan sebenarnya bukan isu negative tapi kan memang fenomenanya kayak gitu jadi menurutku itu bukan hal yang perlu diklaim ada efek negative gitu

8. Tanya: Atau adakah penyangkalan terhadap isu politik?

Jawab:

Isu-isu politik kalau menurutku tu ya namanya sarkasme kan dia kan mencoba untuk menetralkan keadaan isu-isu politik kayak gitu walaupun ternyata isu-isu politik adanya hoks itukan lebih banyak nah menurutku lebih tepatnya penyangkalan isu politik yang dilakukan oleh Nurhadi Aldo untuk menetralkan itu

9. Tanya: Apakah akun Instagram Nurhadi Aldo pernah melakukan sindiran secara penuh lebih dari bahasa tutur? Bagaimana anda menanggapi hal tersebut?

Jawab:

Secara nggak langsung sih kalau itu bisa dianalisis dengan kata-kata yang nggak senonoh sebenarnya ada, kalau orang yang paham pasti tau pasti ketawa bukan orang yang tersindir. Mungkin kalau orangnya benar-benar bias melihat fenomena itu tapi ada orang yang belum bias menerima bahkan bias sakit hati dengan konten Nurhadi Aldo yang tidak senonoh. Tapi menurutku itu bukan sesuatu yang saru ya itu suatu ya humor jadi menurutku juga sebagai refleksi dengan keadaan Nurhadi Aldo yang ada akun yang kayak gitu terus menurutku walaupun banyak konten dia yang keliatan main-main tapi ada pesan yang terselubung didalamnya.

10. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan dana awal kampanye?

Jawab:

Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut? Saya setuju dengan postingan itu, ya itukan sebenarnya bentuk tamparan aja. Dengan mengeluarkan dan sebegitu banyak untuk kampanye tapi efek dampak buat

rakyat tidak seberapa. Kan sebenarnya menjadi sebuah pertanyaan buat apa dana sebanyak itu kalau tidak berimbas banyak pada rakyat?

11. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan masyarakat miskin? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab:

Gambar tersebut sebagai bentuk poster satir untuk melihat kondisi perpolitikan sekarang yang banyak mengeluarkan uang untuk kepentingan tertentu. Aku setuju dengan kalimat satir yang diungkapkan dalam tulisan tersebut, karena bukan tidak mungkin politikus maupun pejabat negara menggunakan uang rakyat untuk kepentingannya tertentu sementara rakyat yang notabennya telah membayar mereka melalui pajak dan lainnya malah terbengkalai oleh mereka yang menyalahgunakan kepercayaan

12. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan pembangunan tol trans Jawa?

Jawab:

Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut? Kalau dilihat dari poster di Instagram “Dildo” itu kan sebenarnya sebagai bentuk sindiran kepada pihak politisi baik tim sukses maupun paslon yang berlomba lomba untuk saling menjatuhkan satu sama lain tapi itu pun belum punya dampak bagi rakyat miskin

Transkrip Wawancara

Profile

23. Nama Lengkap : Putri Citra Larasati
24. Nama Panggilan : Laras
25. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 10 April 1998
26. Daerah Asal : Banjarnegara
27. Hobi : mendengarkan radio
28. Riwayat Pendidikan
- SD : SDN 1 Jenggawur
 - SMP : SMP Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta
 - SMA : SMA Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta
 - Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
29. Aktivitas organisasi apa saja yang anda ikuti saat ini? IMM, IKOM Radio, Perhumas Muda Yogyakarta
30. Latar belakang Pendidikan anda sampai saat ini? Kuliah
31. Apa kesibukan anda selain kuliah? Organisasi
32. Apa pekerjaan orang tua anda? Wiraswasta
33. Berapa pendapatan perbulan anda?

Media Sosial

11. Tanya: Media sosial apa yang paling sering anda gunakan?

Jawab: Instagram

12. Tanya: Berapa lama anda sudah menggunakan sosial media instagram?

Jawab: Sekitar 6 tahun

13. Tanya: Berapa lama intensitas dan durasi anda menggunakan sosial media instagram?

Jawab: Gak pasti

14. Tanya: Akun apa saja yang biasanya anda kunjungi?

Jawab: Olshop dan lifestyle

15. Tanya: Apakah anda mengetahui nurhadi aldo?

Jawab: Mengetahui

Media Baru dan Komunikasi Politik

1. Tanya: Bagaimana anda menanggapi kehadiran Nurhadi Aldo pada media sosial Instagram?

Jawab:

Adanya nurhadi aldo ini cukup membuat perpolitikan yang kemarin sempat tegang itu merenggang karena namanya politik ya pilpres itukan pasti kadang perang. Nah hadirnya nurhadi aldo ini sedikit meberikan refleksi gitu biar masyarakat Indonesia tidak terlalu tegang dalam menghadapi pilpres

2. Tanya: Apa yang membuat anda memilih media sosial Instagram Nurhadi Aldo sebagai sumber pengetahuan politik?

Jawab:

Kalau buat saya pribadi itu cuman sebagai akun hiburan bukan sebagai akun edukasi politik. Tapi ada benar nya kayak misalnya kita jadi tau pembangunan tol dari presiden sby berapa kilo, Jokowi berapa kilo, tapi cun sebagai selingan bukan sebagai edukasi politik. Karena didalam akun nurhadi aldo itu menurut saya kontennya itu bukan sama sekali konten edukasi justru konten lelucon

3. Tanya: Bagaimana menurut anda kehadiran media massa yang dulunya berdampak pada politik dengan media sosial *free* yang membawa pengaruh pada pemilihan politik?

Jawab:

Walupun ada media sosial tapi kehadiran media massa ini perannya masih penting dan masih dibutuhkan walaupun yang sekarang itu sudah milenial tapi tidak bias dipungkiri kalau media massa itu powernya itu lebih besar dari pada media soSial. Mungkin kalau media social *viral* itu dikalangan tertentu yang mengikuti *followers* gitu. Tapi kalau media massa kan ditayangin di tv yg semua orang *followers* atau ngga itu bias ngeliat. Jadi menurut aku sekarang kiprah media social sudah mulai naik tapi media massa juga tetap penting dalam kampanye politik dalm sektor politik,

4. Tanya: Apakah anda merasa terpropaganda dengan akun Nurhadi Aldo?

Jawab: Tidak

5. Tanya: Bagaimana Nurhadi Aldo mempengaruhi anda?

Jawab: Tidak berpengaruh

6. Tanya: Apakah ada upaya menggiring opini untuk memilih salah satu paslon?

Jawab: Tidak menurut saya

7. Tanya: Menurut anda bagaimana Nurhadi Aldo melakukan pendekatan pada followersnya mengenai politik?

Jawab:

Kalau menurut saya karena kontennya dia unik lain dari pada yang lain. Karena kan selama ini akun2 politik yang joks yang menyatakn dirinya pesaing tapi dalam hal bercanda itukan cuman nurhadi aldo, jadi masyarakat menggap dia itu unik makanya banyak yang mengikuti. Jadi menurut akun nurhadi aldo ini pinter melakukan pendekatan ke followersnya karena dia punya brand sendiri yang lain dari pada yang lain

8. Tanya: Adakah pertanyaan atau polling yang berhubungan dengan paslon 01 dan 02?

Jawab:

Yang aku liat nurhadi aldo lebih netral sih dia tidak pernah memihak paslon 01 atau paslon 02. Tapi dia malah bikin lelucon gitu loh kalok Jokowi begini Prabowo begini, dia gimana gitu loh jadi dia tidak membandingkan

9. Tanya: Bagaimana pendapat anda tentang komentar *followers* terkait paslon 01 atau 02 dipilpres 2019?

Jawab:

Kalau udah ngomongin *followers* kan kita udah gak bias ngehandle ya maksudnya ya netizen kan selalu benargitu kalau misalkan bicara *followers* mereka tu gak *best on data* gitu loh menurut saya jadi ketika dia memberikan komentar terkait paslon 02 ke paslon 01 atau paslon 01 ke paslon 02 itu menurut saya itu lebih tidak bias menjaga omongan. Menurut saya masyarakat Indonesia sekarang ini tu karena lebih, media lebih fleksibel, buat mengutarakan pendapat juga lebih mudah, aksesnya gampang, jadi dia itu cenderung lebih ke bias aja ngetik apapun gitu. Tapi adanya undang-undang ITE menurut aku ngga terlalu berpengaruh karena diakan kayak ibaratnya kan seenaknya sendiri, kalua aku tersinggung ya aku laporkin kalua ngga ya ngga gitu kan. Jadi menurut saya komenar followers itu masih liar gitu. Misalnya nih komentar-komentar pilpres yang membangun, ini loh visi misi calonku, kalok itutu malah ngga justu malah saling lempar gitu

Sarkasme

1. Tanya: Apa yang anda pahami mengenai sarkasme?

Jawab:

Sarkasme itu menurut saya sindiran. Jadi kayak nyindir tapi lelucon. Jadi bukan kayak yang benar-benar menyindir gitu

2. Tanya: Bagaimana bentuk sarkasme yang anda temui di akun Instagram Nurhadi Aldo?

Jawab:

Ya kayak misalnya perbandingan dari Jokowi ke SBY yang tadi kalau misalnya SBY tadi berapa tahun cuman bias bangun 74, Jokowi berapa, itukan sebenarnya menyinggung tapi diakhiri dengan kalau nurhadi aldo hanya sebulan bisa menghasilkan beberapa centi aja

3. Atanya: apakah sarkasme yang ditunjukkan pada Instagram Nurhadi Aldo berbicara tentang humor? Bagaimana anda menerima konten tersebut?

Jawab:

Iya. Selayaknya humor biasa saya tidak pernah menanggapi dengan serius karena dia memang brandingnya udah bercanda gitu.

4. Tanya: Pernahkah konten dari Nurhadi Aldo menunjukkan tidak ada respon dengan politik sekarang? Bagaimana menurut anda?

Jawab: Tidak pernah, karena akun itu bener-bener *uptodate* ya dengan apa yang terjadi di Indonesia sekarang ini

5. Tanya: Apakah konten sarkasme Nurhadi Aldo dapat mempengaruhi anda dalam perubahan respon? Mengapa?

Jawab:

Beberapa konten mungkin mempengaruhi saya jadi saya jadi aware mungkin nih kayak perbandingan pemerintahan kan banyak diangkat Jokowi tapi isalnya perbandingan capres itu dia memang netral. Jadi memang ada beberapa konten yang menurut saya bikin saya sadar oh ternyata Jokowi *track recordnya* seperti ini, oh ternyata Jokowi lebih baik dari sebelumnya atau lebih jelek dari sebelumnya, kayak gitu sih jadi ya sebenarnya mempengaruhi tapi tidak banyak

6. Tanya: Apakah anda melihat adanya reaksi secara langsung yang dimuat pada akun Instagram Nurhadi Aldo?

Jawab:

Ada. Soalnya saya merasa *followersnya* dia juga banyak dan yang tadinya cuman kayak lelucon-lelucon itu malah jadi kampanye bersih. Misalnya jangan golput gitu nanti pakek quotes-quotes nurhadi aldo atau apa gitu

7. Tanya: Apakah ada konten yang melakukan pernyataan ekstrim diawali isu positif lalu diiringi dengan efek negatif? Bagaimana menurut anda?

Jawab: Ada. Yaitu kan sebagai sebuah kalimat sarkas ya jadi wajar saja karena itulah komponen sebenarnya dari sarkas itu sendiri

8. Tanya: Atau adakah penyangkalan terhadap isu politik?

Jawab: Ada

9. Tanya: Apakah akun Instagram Nurhadi Aldo pernah melakukan sindiran secara penuh lebih dari bahasa tutur? Bagaimana anda menanggapi hal tersebut?

Jawab:

Gak ada, karena saya sepenuhnya meyakini bahwa akun ini tu bertujuan untuk menghibur untuk entertaint gitu loh bukan untuk mengedukasi bahkan profokasi jadi dari segala macam konten yang di publikasi oleh timnya nurhadi aldo itu saya percaya bahwa dia itu tidak untuk menyerang salah satu paslon.

10. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan dana awal kampanye? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab:

Aku sebenarnya kurang setuju dengan pernyataan yang tertera di postingan dana awal kampanye ini. Karena kebutuhan kampanye tidak bisa disamakan dengan kebutuhan untuk rakyat, itu sudah beda dengan alokasi dana. Mereka juga membutuhkan dana untuk berkampanye tapi tidak menutup kemungkinan rakyat juga membutuhkan dana untuk rakyat miskin, tapi bukan berarti mereka tidak harus mengeluarkan dana sebanyak itu untuk

kampanye dan mereka memang seharusnya mengeluarkan dana tersebut untuk kampanye. Jadi aku kurang setuju dengan gambar yang pertama

11. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan masyarakat miskin? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab: memang masih banyak masyarakat miskin kenapa harus ditertawakan?

12. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan pembangunan tol trans Jawa? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab:

Itu bentuk ironi sih, yang 26 tahun aja cuman 616 km yang sembilan tahun aja cuman 75 km terus yang hanya 3 tahun itu bisa membangun 616 km gitu. Menurutku dari sini juga kelihatan bahwa Nurhadi Aldo ini lebih pro ke paslon 01 karena dia memperlihatkan sisi positifnya dari Jokowi secara tidak langsung

Transkrip Wawancara

Profile

34. Nama Lengkap : Foltama Juna
35. Nama Panggilan : Folta
36. Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 7 Juni 1997
37. Daerah Asal : Kebumen
38. Hobi : Bernafas
39. Riwayat Pendidikan
- SD : SDN 1 Pajengkolan
 - SMP : SMPN 1 Prembun
 - SMA : SMAN 8 Purworejo
 - Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
40. Aktivitas organisasi apa saja yang anda ikuti saat ini? BEM, IKOM, PENA, Mamiko
41. Latar belakang Pendidikan anda sampai saat ini? Kuliah
42. Apa kesibukan anda selain kuliah? Editing Video
43. Apa pekerjaan orang tua anda? Pegawai BUMN (PLTA)
44. Berapa pendapatan perbulan anda? Rp. 2.000.000

Media Sosial

16. Tanya: Media sosial apa yang paling sering anda gunakan?

Jawab: Instagram

17. Tanya: Berapa lama anda sudah menggunakan sosial media instagram?

Jawab: Sejak 2014

18. Tanya: Berapa lama intensitas dan durasi anda menggunakan sosial media instagram?

Jawab: Sering hampir 1-3 jam perhari

19. Tanya: Akun apa saja yang biasanya anda kunjungi?

Jawab: Dagelan yang lucu-lucu

20. Tanya: Apakah anda mengetahui nurhadi aldo?

Jawab: Tau

Media Baru dan Komunikasi Politik

10. Tanya: Bagaimana anda menanggapi kehadiran Nurhadi Aldo pada media sosial Instagram?

Jawab:

Postingan-postingan nurhadi aldo itu funny, melihat politik itu kayak lebih dari sudut pandang lain. Seperti kita liat misalnya akun-akun Instagram lain kayak paslon 01 dan 02 kan itu lebih kaku ya yang ngebahas tentang politik di Indonesia terus membahas tentang kampanye-kampanye mereka tapi kalau nurhadi aldo itu lebih kayak humor

11. Tanya: Apa yang membuat anda memilih media sosial Instagram Nurhadi Aldo sebagai sumber pengetahuan politik?

Jawab: Aku ngga menjadikan akun tersebut sebagai sumber politik sih

12. Tanya: Bagaimana menurut anda kehadiran media massa yang dulunya berdampak pada politik dengan media sosial free yang membawa pengaruh pada pemilihan politik?

Jawab:

Sangat-sangat membantu jadi kita bias tau kebaikan dan keburukan dari kedua paslon malah dari media social Instagram, *twitter*, dan lain sebagainya kalau media seperti koran atau televisi kan kita tau nya agak telat tapi kalau di media social kan bias cepet tau nya terus kayak keseharian

mereka kan kita bias tau. Contohnya kemarin Jokowi ngunang *influencer* ke istana negara terus Prabowo ngurus kuda gitu kan gak pernah ditayangin di koran-koran seperti itu

13. Tanya: Apakah anda merasa terpropaganda dengan akun Nurhadi Aldo?

Jawab: Tidak karena itu lucu

14. Tanya: Bagaimana Nurhadi Aldo mempengaruhi anda?

Jawab:

Menurut saya nurhadi aldo itu kayak seperti padang sahara padang pasir gitu kan paslon 01, 02 kan kayak spaneng tiba-tiba kayak humor tentang paslon juga tapi nomor 10 tapi dia kayak lebih ke lucu aja sih akhirnya banyak orang-rang yang ngikutin mereka hamper 500an followers. Mungkin kalau mereka nyalon beneran mungkin bisa di perhitungkan

15. Tanya: Apakah ada upaya menggiring opini untuk memilih salah satu paslon? Jawab:

Ngga. Kalau menurutku nurhadi aldo lebih mensupport masyarakat untuk memilih karena mereka juga netral dengan kedua paslon

16. Tanya: Menurut anda bagaimana Nurhadi Aldo melakukan pendekatan pada followersnya mengenai politik?

Jawab: Dengan hiburan dan postingannya yang nyeleneh

17. Tanya: Adakah pertanyaan atau polling yang berhubungan dengan paslon 01 dan 02?

Jawab: Banyak banget. Kayak pembangunan jalan itu ya

18. Tanya: Bagaimana pendapat anda tentang komentar followers terkait paslon 01 atau 02 dipilpres 2019?

Jawab:

Sangat tidak dewasa ya karena seperti yang tadi awalnya teman malah berantem karena paslon terus saling ejek mengejek saling tidak mau mengalah sama-sama atos, sama-sama keras.

Sarkasme

1. Tanya: Apa yang anda pahami mengenai sarkasme?

Jawab: Nyindir dengan kata-kata kasar

2. Tanya: Bagaimana bentuk sarkasme yang anda temui di akun Instagram Nurhadi Aldo?

Jawab:

Banyak. Dia pernah menyindir paslon 01 tentang Kyai Maruf di postingannya yang dimana dia merupakan ulama

3. Tanya: Apakah sarkasme yang ditunjukkan pada Instagram Nurhadi Aldo berbicara tentang humor?

Jawab:

Bagaimana anda menerima konten tersebut? Iya humor. Nurhadi humor tapi sekaligus menyindir juga tapi menyindirnya itu secara gak langsung.

4. Tanya: Pernahkah konten dari Nurhadi Aldo menunjukkan tidak ada respon dengan politik sekarang? Bagaimana menurut anda?

Jawab: Menurutku ngga sih.

5. Tanya: Apakah konten sarkasme Nurhadi Aldo dapat mempengaruhi anda dalam perubahan respon? Mengapa

Jawab: Ngga

6. Tanya: Apakah anda melihat adanya reaksi secara langsung yang dimuat pada akun Instagram Nurhadi Aldo?

Jawab:

Iya pertama-tama nurhadi aldo muncul aku pernah liat di jogja ada yang pasang banner

7. Tanya: Apakah ada konten yang melakukan pernyataan ekstrim diawali isu positif lalu diiringi dengan efek negatif? Bagaimana menurut anda?

Jawab: Ada

8. Tanya: Atau adakah penyangkalan terhadap isu politik?

Jawab: Tidak ada

9. Tanya: Apakah akun Instagram Nurhadi Aldo pernah melakukan sindiran secara penuh lebih dari bahasa tutur? Bagaimana anda menanggapi hal tersebut?

Jawab:

Pernah. Bagi saya tidak memilih salah satu paslon itu adalah hal biasa tapi itu mungkin berbeda ketika yang melihat atau yang merespon itu salah satu pendukung paslon mungkin dia akan baper.

10. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan dana awal kampanye? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab:

Disalurkan kepada rakyat miskin di desa dan kota, duit segitu kalau misalnya disalurkan ke rakyat miskin kan paling satu orangnya itu cuman

berapa sih? Sedikit banget. Jadi sebenarnya gak ada itu pengaruhnya kalau mau di sumbangkan ke rakyat miskin di desa apalagi di kota

11. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan masyarakat miskin? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab:

Politikus-politikus di luar sana sedikit sekali yang peduli dengan masyarakat miskin, mereka hanya peduli dengan harta mereka yang juga digaji dari masyarakat, mereka dapat tertawa bahagia, makan enak, liburan ke luar negeri dibalik kesengsaraan rakyat miskin

12. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan pembangunan tol trans Jawa? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab:

Aku setuju sih dengan itu, gimana bisa presiden yang udah memimpin selama 26 tahun membangun jalan tol lebih sedikit dibandingkan presiden yang hanya memimpin selama tiga tahun. Itu kan tidak masuk akal ya, kemana mereka dulu?apa yang dilakukan mereka? Itukan jadi sebuah pertanyaan ya?

Transkrip Wawancara

Profile

45. Nama Lengkap : Farhan Aryasya
46. Nama Panggilan : Farhan
47. Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 11 feb 1997
48. Daerah Asal : Medan
49. Hobi : Traveling
50. Riwayat Pendidikan
- SD : Idealistiqomah tanggerang
 - SMP : Harapan 2 medan
 - SMA : Harapan 1 medan
 - Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
51. Aktivitas organisasi apa saja yang anda ikuti saat ini? HMI, BEM, HIMSU
52. Latar belakang Pendidikan anda sampai saat ini? Kuliah
53. Apa kesibukan anda selain kuliah? Berorganisasi di HIMSU
54. Apa pekerjaan orang tua anda? Bankir
55. Berapa pendapatan perbulan anda? Rp. 3.000.000

Media Sosial

21. Tanya: Media sosial apa yang paling sering anda gunakan?

Jawab: Instagram, twitter

22. Tanya: Berapa lama anda sudah menggunakan sosial media instagram?

Jawab: Sejak sma kelas 2

23. Tanya: Berapa lama intensitas dan durasi anda menggunakan sosial media instagram?

Jawab: Lebih dari 4 jam dalam sehari

24. Tanya: Akun apa saja yang biasanya anda kunjungi?

Jawab: Akun hiburan

25. Tanya: Apakah anda mengetahui nurhadi aldo?

Jawab: Mengetahui

Media Baru dan Komunikasi Politik

19. Tanya: Bagaimana anda menanggapi kehadiran Nurhadi Aldo pada media sosial Instagram?

Jawab:

Menurutku akun Nurhadi Aldo hanya sebagai media hiburan di panasnya politik di Indonesia. Kemudian ada singgungan-singgungan keresahan didunia politik

20. Tanya: Apa yang membuat anda memilih media sosial Instagram Nurhadi Aldo sebagai sumber pengetahuan politik?

Jawab:

Aku gak menjadikan akun tersebut sebagai sumber pengetahuan politik sih cuman sebagai akun hibura aja

21. Tanya: Bagaimana menurut anda kehadiran media massa yang dulunya berdampak pada politik dengan media sosial free yang membawa pengaruh pada pemilihan politik?

Jawab:

Menurut saya kehadiran media social betul-betul sangat berguna. Presepsi yang ditimbulkan dari benak masyarakat tidak di control oleh media konvensional lagi, dimana media konvensional bukan milik rakyat tapi milik kuasa disitu ada kapitalis jadi dimana penguasa disitu dapat mempengaruhi presepsi berbeda dengan media social yang mempunyai informasi yang tersebar tanpa difilter jadi disini tidak ada penggiringan opini yang dibuat oleh salah satu pihak

22. Tanya: Apakah anda merasa terpropaganda dengan akun Nurhadi Aldo?

Jawab: Ngga

23. Tanya: Bagaimana Nurhadi Aldo mempengaruhi anda?

Jawab: Saya tidak merasa terpengaruhi

24. Tanya: Apakah ada upaya menggiring opini untuk memilih salah satu paslon? Jawab: Menurutku ngga sih jadi mereka menyindir dunia politik aja

25. Tanya: Menurut anda bagaimana Nurhadi Aldo melakukan pendekatan pada followersnya mengenai politik?

Jawab: Memakai pendekatan yang menghibur dan sarkas di postingannya

26. Tanya: Adakah pertanyaan atau polling yang berhubungan dengan paslon 01 dan 02?

Jawab: Ada

27. Tanya: Bagaimana pendapat anda tentang komentar followers terkait paslon 01 atau 02 dipilpres 2019?

Jawab: Menurutku komentar-komentar disitu bersifat humor juga. Aku belum pernah melihat sih komentar yang memicu perdebatan

Sarkasme

1. Tanya: Apa yang anda pahami mengenai sarkasme?

Jawab:

Sindiran. Seperti di akun Nurhadi Aldo itu kan sebenarnya guyonan-guyonan yang ada maksud dibalik itu

2. Tanya: Bagaimana bentuk sarkasme yang anda temui di akun Instagram Nurhadi Aldo?

Jawab:

Banyak ya semua ada dari kalimat yang halus tapi nyelekit, ada yang kasar banget, macam-macam sih

3. Tanya: Apakah sarkasme yang ditunjukkan pada Instagram Nurhadi Aldo berbicara tentang humor? Bagaimana anda menerima konten tersebut?

Jawab:

Iya. Menurutku guyonan-guyonan di Nurhadi Aldo itulah yang dirasakan. Dia sering meyinggung masyarakat #misqueen menurutku itulah mereka menyinggung keresahan kaum-kaum itu terhadap dunia politik

4. Tanya: Pernahkah konten dari Nurhadi Aldo menunjukkan tidak ada respon dengan politik sekarang? Bagaimana menurut anda?

Jawab: Ngga

5. Tanya: Apakah konten sarkasme Nurhadi Aldo dapat mempengaruhi anda dalam perubahan respon? Mengapa?

Jawab:

Ngga. Karena itu hanya sebagai media hiburan bukan media kampanye

6. Tanya: Apakah anda melihat adanya reaksi secara langsung yang dimuat pada akun Instagram Nurhadi Aldo?

Jawab; Ngga pernah

7. Tanya: Apakah ada konten yang melakukan pernyataan ekstrim diawali isu positif lalu diiringi dengan efek negatif? Bagaimana menurut anda?

Jawab: Belum pernah liat

8. Tanya: Atau adakah penyangkalan terhadap isu politik?

Jawab: Tidak ada

9. Tanya: Apakah akun Instagram Nurhadi Aldo pernah melakukan sindiran secara penuh lebih dari bahasa tutur?

Jawab:

Bagaimana anda menanggapi hal tersebut? Pernah. Biasa aja karena itu cuman sebuah hiburan

10. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan dana awal kampanye? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab:

Menurutku uang sebanyak itu dapat membantu masyarakat miskin di desa dan di kota walaupun yang kita tau penduduk miskin di Indonesia itu cukup banyak. Farhan menambahkan bahwa itu sebenarnya merupakan kewajiban dari wakil rakyat dan pemimpin negaranya untuk menyajahterakan rakyatnya bukan malah menyajahterakan dirinya sendiri

11. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan masyarakat miskin? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab:

Sarkas yang dilontarkan cukup lucu dan menohok apalagi MISKIN harus bertuliskan kapital semua yang menjelaskan kalau memang kenyataannya penduduk Indonesia rata-rata masih miskin

12. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan pembangunan tol trans Jawa? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab:

postingan ini tidak begitu terlihat adanya sindiran karena disitu hanya terlihat sebuah informasi yang menunjukkan kinerja dari presiden-presiden terdahulu. Hadirnya “Dildo” dalam kalimat terakhir tidak menunjukkan kalimat sarkasme yang begitu menonjol sebab kalimat yang dikeluarkan pun tidak masuk akal.

Transkrip Wawancara

Profile

56. Nama Lengkap : Andi Muhammad Arief M
57. Nama Panggilan : Andi Arief
58. Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda, 4 Mei 1997
59. Daerah Asal : Samarinda
60. Hobi : Travelling
61. Riwayat Pendidikan
- SD : SD Muhammadiyah 1 Samarinda
 - SMP : PM. Darusalam Gontor
 - SMA : PM. Darusalam Gontor
 - Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
62. Aktivitas organisasi apa saja yang anda ikuti saat ini? BEM, IMM, Fismo
63. Latar belakang Pendidikan anda sampai saat ini? Kuliah
64. Apa kesibukan anda selain kuliah? Organisasi, Ngajar
65. Apa pekerjaan orang tua anda? Kontraktor, Dosen, Politikus
66. Berapa pendapatan perbulan anda? Rp. 2.000.000

Media Sosial

26. Tanya: Media sosial apa yang paling sering anda gunakan?

Jawab: Instagram, Whatsapp, Twitter, dan Line

27. Tanya: Berapa lama anda sudah menggunakan sosial media instagram?

Jawab: Sejak tahun 2014

28. Tanya: Berapa lama intensitas dan durasi anda menggunakan sosial media instagram?

Jawab: 20 sampai 30 menit perhari

29. Tanya: Akun apa saja yang biasanya anda kunjungi?

Jawab: Random sih tapi biasanya akun dakwah dan politik

30. Tanya: Apakah anda mengetahui nurhadi aldo?

Jawab: Mengetahui

Media Baru dan Komunikasi Politik

28. Tanya: Bagaimana anda menanggapi kehadiran Nurhadi Aldo pada media sosial Instagram?

Jawab:

Hadirnya “Dildo” itu ketika lagi riweh-riwehnya antara 01 dan 02 kan jadi menurut saya awalnya yang kita cari hanya humor belaka tapi lama-kelamaan kontennya jadi kayak sarkas. Tapi kalau saya sih tanggapinnya awalnya sih biasa aja tapi lama kelamaan mulai kayak menggiring opini publik untuk kearah golput.

29. Tanya: Apa yang membuat anda memilih media sosial Instagram Nurhadi Aldo sebagai sumber pengetahuan politik?

Jawab:

Iya saya menggunakan “Dildo” sebagai sumber pengetahuan politik karena memang akhir-akhir ini kan lagi ada pemilihan jadi biasanya saya membuka akun tersebut untuk sekedar informasi atau hiburan sih

30. Tanya: Bagaimana menurut anda kehadiran media massa yang dulunya berdampak pada politik dengan media sosial *free* yang membawa pengaruh pada pemilihan politik?

Jawab:

Itu kan memang ranah kampanye terbaik ya di zaman sekarang, berbeda dengan zaman kampanye SBY atau Jokowi sebelumnya kalau zaman ini kan benar-benar media. Kalau saya pribadi menilai sih kenapa mereka mengambilnya langsung ke media karena itu yang paling *intens* untuk anak-anak milenial sekarang. Faktanya kita juga tau bahwa banyak orang-orang tua yang masih mempunyai hak pilih yang tidak menggunakan media sosial

31. Tanya: Apakah anda merasa terpropaganda dengan akun Nurhadi Aldo?

Jawab:

Kalau saya pribadi sih ngga sih yak karena saya tau tujuan mereka itu kan hanya humor. Mungkin untuk beberapa orang itu kayaknya terpropaganda sih teman-teman BEM lain itu kayak banyak dari mereka terpropaganda jadi kayak lebih menjadikan “Dildo” sebagai sumber politiknya

32. Tanya: Bagaimana Nurhadi Aldo mempengaruhi anda?

Jawab:

Awalnya sih humor ya jadi bukan mempengaruhi sih jadi biasa aja tapi lama kelamaan yang dia sampaikan itu kayak berpengaruh ke saya pribadi. Jadi seperti menggiring kita untuk golput. Untuk menggiring kita kalau ini dua-duanya salah gitu.

33. Tanya: Apakah ada upaya menggiring opini untuk memilih salah satu paslon? Jawab: Ada. beberapa sih mereka ada upaya menggiring
34. Tanya: Menurut anda bagaimana Nurhadi Aldo melakukan pendekatan pada followersnya mengenai politik?

Jawab:

Sangat baik sih karena mereka kan ke humor ya, tapi humornya sarkas gitu, jadi menurut saya mereka pendekatannya baik banget gitu. Mereka seperti *swing voters* ya jadi mereka pendekatannya kesana

35. Tanya: Adakah pertanyaan atau polling yang berhubungan dengan paslon 01 dan 02?

Jawab: Di “Dildo” sih ngga, tapi di beberapa akun media sosial lainnya iya banyak

36. Tanya: Bagaimana pendapat anda tentang komentar followers terkait paslon 01 atau 02 dipilpres 2019?

Jawab:

Sama-sama ngeluarin opini sih karena 01 juga mereka masih memberikan wawasannya bagaimana melanjutkan kepemimpinan dan 02 malah bagaimana caranya mengganti. Jadi itu aja opini-opini kalau kita baca di komentnya Instagram gitu

Sarkasme

1. Tanya: Apa yang anda pahami mengenai sarkasme?

Jawab:

Sarkasme itu berarti kayak menyindir ya tapi menggunakan Bahasa yang lebih sopan. Jadi kayak hiperbola ya

2. Tanya: Bagaimana bentuk sarkasme yang anda temui di akun Instagram Nurhadi Aldo?

Jawab:

Sebenarnya sarkasmenya sih ngga yang positif ketemu positif gitu loh karena memang kehadirannya “Dildo” disini sebagai pasangan fiktif ya di gaung-gaungkan sama semua orang jadi menurut saya mereka itu sarkasmenya membawa kegembiraan di tengah-tengah riwehnya politik kita, kan banyak yang ngga gembira gitukan lagi-lagi ini lagi ini lagi,, jadi kayak ngga ada yang lain kan jadi mereka menyebarkan kebahagiaan di tengah-tengah politik yang lagi suram ini kan. Kalau sarkasmenya bagaimana yaitu tergantung bagaimana mereka. Kayak mereka tu niatnya baik tapi kalau kita liat itu kayak gak benar gitu loh. Sarkasmenya juga sebenarnya ngga terlalu negative menurut saya tapi karena mereka maunya membawa kegembiraan aja tapi malah banyak yang justru memilih golput gara-gara akun ini. Menurut saya mereka ngga sarkas tapi mereka ini justru membuat opini yang lain

3. Tanya: Apakah sarkasme yang ditunjukkan pada Instagram Nurhadi Aldo berbicara tentang humor? Bagaimana anda menerima konten tersebut?

Jawab:

Yang pasti itu humor ya. Kalau kita yang anak muda menerimanya sih biasa-biasa aja ya apalagi untuk orang-orang yang pertama kali nyoblos ya itu kayak mereka menilai ini akunnya humor banget dibandingkan spaneng-spanengnya 01 dan 02 gitukan. Jadi mereka lebih ke humor. Kalau menerimanya bagaimana, saya sih menerima-menerima aja toh selain kita memfollow “Dildo” kita juga ngikutin yang serius-serius di media yang lainnya

4. Tanya: Pernahkah konten dari Nurhadi Aldo menunjukkan tidak ada respon dengan politik sekarang? Bagaimana menurut anda?

Jawab:

Sebenarnya sih *balance* sih, tapi kalau ditanya lebih kemana mereka lebih kritis sih. Mereka itu lebih menggiring kita kalau bahwasanya politik ini riweh, politik ini banyak menghabiskan duit dan lain sebagainya tapi dengan cara yang lain

5. Tanya: Apakah konten sarkasme Nurhadi Aldo dapat mempengaruhi anda dalam perubahan respon? Mengapa?

Jawab:

Saya pribadi sih merasakan ngga sih. Karena emang kalau menurut saya sih yang lain-lain banyak karena yang nge *share* itu banyak sih

6. Tanya: Apakah anda melihat adanya reaksi secara langsung yang dimuat pada akun Instagram Nurhadi Aldo?

Jawab: Kalau secara langsung itu ngga pernah ya

7. Tanya: Apakah ada konten yang melakukan pernyataan ekstrim diawali isu positif lalu diiringi dengan efek negatif? Bagaimana menurut anda?

Jawab: Ada. Iya ngga papa itu wajar ya Namanya juga sarkas

8. Tanya: Atau adakah penyangkalan terhadap isu politik?

Jawab: Ada

9. Tanya: Apakah akun Instagram Nurhadi Aldo pernah melakukan sindiran secara penuh lebih dari bahasa tutur? Bagaimana anda menanggapi hal tersebut?

Jawab:

Kayaknya saya pernah ngeliat dia nyindir secara berlebihan. Ada ketika dia bilang masalah politik itu kenapa riweh riweh.

10. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan dana awal kampanye? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab:

Saya kurang setuju dengan gambar ini karena memang dalam kampanye kan banyak gitu dan toh orang-orang dibelakang mereka ini kan banyak juga gitu jadi kan kayak misalnya kalau dibilang mereka menggunakan uang itu untuk dipakai masyarakat miskin kan sebenarnya mereka juga mengeluarkan dana kampanyekan ngga kecil gitu.

11. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan masyarakat miskin? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab:

Saya setuju sih karena memang ya inikan kayak suara-suara aktifis gitu. Kayak kemarin mereka demokan kayak mereka tertidur disana, mereka

masyarakat yang berdemo karena mungkin kondisi mereka yang tidak memungkinkan kan dan begitu.

12. Tanya: Apakah anda setuju dengan postingan pembangunan tol trans Jawa? Bagaimana tanggapan anda dengan postingan tersebut?

Jawab:

Nah ini yang saya bilang, “Dildo” ini kayak lebih menggiring untuk lebih memilih Jokowi gitu loh. Karena kan perkembangannya banyak banget Jokowi nih. Ini kayak pergantian presiden sampai empat kali hanya 242 kilometer, terus SBY yang hanya 75 kilometer lalu Jokowi yang pesat banget perkembangannya, ini kan kayak lebih menggiring ke Jokowi gitu. Jadi kalau ngomngin konten saya ngga setuju karena seakan-akan “Dido” membawa ke opini publik kalau seakan-akan untuk memilih Jokowi. Tapi sebenarnya ini juga memberikan info kalau Jokowi ini perkembangannya pesat, tapi dia benar-benar menggiring kuta kalau Jokowi ini lebih baik gitu loh